BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pola hidup pada penderita hipertensi berdasarkan perilaku CERDIK. (Rian Adi Pamungkas & Andi Mayasari Usman, 2017)

3.2 Kerangka Kerja

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Pola Hidup pada Penderita Hipertensi

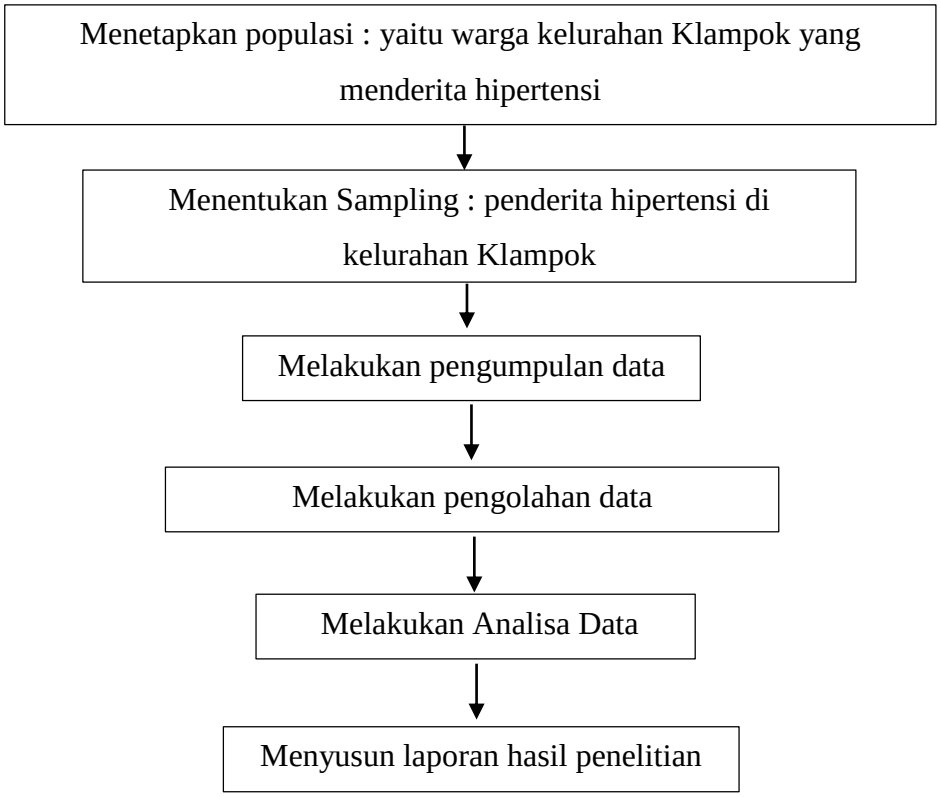

3.3 Populasi, Sampel, & Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah warga kelurahan Klampok yang menderita hipertensi dengan total jumlah 30.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah warga masyarakat kelurahan Klampok yang menderita hipertensi dengan total jumlah 30. Terdapat kriteria inklusi yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Warga masyarakat kelurahan Klampok Kota Blitar
2. Merupakan warga yang menderita hipertensi
3. Bersedia menjadi responden

3.3.3 Sampling Penelitian

Sampling pada penelitian ini adalah metode purposive sampling dimana peneliti sudah menentukan kriteria dalam pengambilan sampel, yaitu warga Kelurahan Klampok Kota Blitar yang menderita hipertensi. (Rian Adi Pamungkas & Andi Mayasari Usman, 2017)

3.4 Tempat & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Klampok Kota Blitar. Pengambilan data akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023 – Maret 2023. (Rian Adi Pamungkas & Andi Mayasari Usman, 2017)

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah Pola Hidup pada Penderita Hipertensi berdasarkan perilaku CERDIK. (Rian Adi Pamungkas & Andi Mayasari Usman, 2017)

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara pengukuran dan pembatasan variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian Pola Hidup Penderita Hipertensi pada Kelurahan Klampok

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Skoring
Variabel Pola Hidup	Pola hidup berupa kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari oleh tiap individu penderita hipertensi	Pola hidup yang diterapkan yaitu : 1. Kebiasaan merokok pada penderita hipertensi meliputi banyaknya jumlah batang rokok yang dihabiskan tiap harinya 2. Banyaknya asupan garam atau natrium yang dikonsumsi per hari 3. Kebiasaan aktivitas fisik atau olahraga setiap minggu, baik aktivitas fisik berdasarkan standar olahraga atau hobi 4. Macam-macam tekanan, tuntutan, dan kewajiban tiap individu yang berisiko menimbulkan stress	Kuisioner	Ordinal	Dari masing-masing indikator dipersentasikan kemudian skor jawaban akan diolah menggunakan rumus : $P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$ Keterangan : P : Persentase f : Jumlah skor n : Jumlah jawaban yang diberikan

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pernyataan yang mengkaji pola hidup pada penderita hipertensi berdasarkan perilaku Cerdik dan pengambilan data dari hasil pengisian kuisioner. (Rian Adi Pamungkas, S.Kep. Ns., MNS & Andi Mayasari Usman, S.Kep Ns., M.Kep, 2017)

3.8 Prosedur Pengambilan & Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan hasil dari judul penelitian kepada dosen pembimbing
2. Setelah proposal penelitian selesai dan disetujui, peneliti mengurus surat izin pengambilan data dari kampus. Kemudian menyerahkan surat tersebut kepada Kepala Kelurahan Klampok.
3. Peneliti mendapat ijin penelitian dari tempat penelitian.
4. Peneliti menyiapkan lembar informed consent yang diserahkan kepada Kepala Kelurahan Klampok sebagai bukti persetujuan menjadi obyek penelitian
5. Peneliti memerikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada responden.
6. Setelah mendapatkan persetujuan responden, responden menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai responden penelitian.
7. Setelah terjadi kesepakatan, maka selanjutnya peneliti melakukan wawancara, observasi dan mendokumentasikannya.
8. Data hasil penelitian kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam siding hasil karya tulis ilmiah. (Rian Adi Pamungkas & Andi Mayasari Usman, 2017)

3.9 Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa data kuantitatif yang mendeskripsikan suatu pola hidup pada penderita hipertensi berdasarkan perilaku Cerdik. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan penelitian yang dalam hal ini mendeskripsikan pola hidup pada

penderita hipertensi berdasarkan perilaku Cerdik. (Rian Adi Pamungkas, S.Kep. Ns., MNS & Andi Mayasari Usman, S.Kep Ns., M.Kep, 2017)

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral seorang peneliti atas apa yang dikerjakannya dalam penelitian, publikasi, dan pengabdiannya kepada masyarakat.

3.11 Prinsip Menghormati Martabat Manusia Dan Hak Masyarakat

Manusia memiliki hak dan kebebasannya sendiri, maka dalam penelitian ini tidak boleh melakukan paksaan apapun terhadap manusia yang juga selaku partisipan dalam penelitian.

3.12 Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*)

Prinsip berbuat baik merupakan suatu sikap yang harus dilakukan kepada partisipan yang bertujuan untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalisir kerugian.

3.13 Prinsip Keadilan

Sikap peneliti harus adil dan fair terhadap partisipan dalam penelitiam dan juga terhadap hasil yang didapatkan.

3.14 Prinsip Integritas Keilmuan

Integritas keilmuan yaitu sikap peneliti yang harus sesuai dengan keilmuan yang telah didapat dan diberikan oleh institusi pendidikan. Peneliti harus bersikap jujur dalam suatu penelitian dan tidak melanggar hak cipta suatu karya peneliti lain.

3.15 Prinsip Kepercayaan Dan Tanggungjawab

Peneliti harus membangun rasa kepercayaan partisipan terhadap peneliti dan penelitiannya. Peneliti juga harus tanggungjawab atas apa yang terjadi pada partisipan yang berhubungan dengan penelitian. (Rian Adi Pamungkas, S.Kep. Ns., MNS & Andi Mayasari Usman, S.Kep Ns., M.Kep, 2017)